

Level-Level Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika

Syarah Annisa¹, Agung Prasetyo Abadi²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang

Email : 1910631050038@student.unsika.ac.id¹, agung.abadi@fkip.unsika.ac.id²

Abstrak

Artikel ini bertujuan mengkaji Kepercayaan Diri Peserta Didik dalam pembelajaran Matematika. Penelitian ini mengkaji topik penelitian dari beberapa literatur yang berkaitan dengan Kepercayaan Diri Peserta Didik dalam pembelajaran Matematika. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian studi literatur dengan menggunakan referensi dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian. Hasil dari kajian ini adalah Kepercayaan Diri memiliki suatu peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran Matematika. Kepercayaan Diri pada Peserta Didik ini terbentuk melalui sebuah proses dengan dibantu oleh guru yang berperan sebagai fasilitator dan motivator. Melalui Kepercayaan Diri ini Peserta Didik dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran Matematika. Adapun indikator untuk mengukur Kepercayaan Diri terdiri dari : 1) Percaya akan kemampuan yang dimiliki, 2) bertindak untuk mengambil keputusan secara mandiri, 3) mempunyai konsep diri yang bersifat positif, dan 4) berani untuk mengungkapkan pendapat. Pada saat Peserta Didik memasuki usia remaja, maka Peserta Didik harus memiliki rasa percaya diri pada level yang tinggi agar proses pembelajaran secara maksimal. Jika Peserta Didik memiliki rasa percaya diri pada level sedang atau rendah hal itu disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang mempengaruhinya yaitu lingkungan sekitar. Dalam penelitian ini, peneliti mencari berbagai dukungan dari para ahli untuk memperkuat argumentasi dalam proses kajian.

Kata Kunci: Matematika, Peserta Didik, Kepercayaan Diri

Abstract

This article aims to examine students' self-confidence in learning Mathematics. This study examines research topics from several literatures related to students' self-confidence in learning Mathematics. In this study using qualitative research, namely research on literature studies using references from various sources that are relevant to the research topic. The result of this study is that self-confidence has a very important role in the process of learning Mathematics. Self-confidence in these students is formed through a process assisted by the teacher who acts as a facilitator and motivator. Through this self-confidence students can achieve goals in learning Mathematics. The indicators for measuring self-confidence consist of: 1) Believing in one's abilities, 2) acting to make decisions independently, 3) having a positive self-concept, and 4) daring to express opinions. When students enter their teens, students must have a high level of self-confidence so that the learning process is maximized. If students have self-confidence at a moderate or low level it is caused by several factors, one of the factors that influence it is the surrounding environment. In this study, researchers seek various supports from experts to strengthen arguments in the study process.

Keywords: Mathematics, Learners, Self Confidence

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi awal untuk mengembangkan dan meningkatkan suatu kualitas sumber daya manusia, sehingga untuk terus berkembang siswa dituntut untuk mempelajari dan memahami ilmu-ilmu yang ada. Ilmu-ilmu tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan nyata Peserta Didik, sehingga Peserta Didik menjadi seorang pribadi yang baik dalam pembelajaran maupun kehidupan bermasyarakat. Dalam dunia pendidikan banyak mata pelajaran yang harus dipelajari oleh Peserta Didik mulai dari sekolah dasar sampai

perguruan tinggi. Salah satu mata pelajarannya adalah Matematika (Atiyah dkk, 2022).

Matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang penting untuk Peserta Didik dipelajari, kegunaan Matematika dapat digunakan Peserta Didik dalam kehidupan nyata (Andayani dkk, 2019). Selain itu, melalui mata pelajaran Matematika dapat menciptakan suasana yang aktif dalam pembelajaran untuk mengembangkan minat, bakat dan potensi yang dimiliki Peserta Didik.

Semakin berkembangnya zaman maka teknologi akan semakin berkembang dengan pesat yang salah satunya akan berdampak pada bidang pendidikan yang harus berupaya untuk menciptakan proses pembelajaran yang kreatif (Arofah dkk, 2021). Dalam menciptakan suatu pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif maka Peserta Didik salah satunya harus memiliki *Self Confidence* (Ningsih dkk, 2021).

Menurut Sumarno *Self Confidence* adalah suatu sikap yang yakin terhadap kemampuan yang dimiliki diri sendiri. Peserta Didik yang mempunyai Kepercayaan Diri atau *Self Confidence* dapat menciptakan suasana aktif dalam pembelajaran di dalam kelas, baik berinteraksi antara Peserta Didik dengan guru atau Peserta Didik dengan Peserta Didik. Peserta Didik harus menerapkan sikap ini dalam pembelajaran Matematika, karena Peserta Didik kurang menghargai dirinya sendiri dan melihat kekurangannya saja tanpa memperhatikan kelebihan mereka sehingga Peserta Didik menilai dirinya kurang layak atau dapat dikatakan bahwa Peserta Didik ini kurang percaya diri akan suatu kemampuan yang dimiliki.

Jika kurang memiliki Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) maka Peserta Didik akan kesulitan dalam memahami konsep yang diberikan guru dan tidak dapat menyelesaikan soal sehingga Peserta Didik menduga-duga jawaban dari suatu permasalahan yang telah diberikan (Salamah dkk, 2020). Kurangnya Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) juga akan mengakibatkan terhambatnya dalam proses pembelajaran Matematika.

Hal tersebut terlihat bahwa Peserta Didik penting memiliki Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) dalam pembelajaran Matematika untuk mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki oleh Peserta Didik serta mendorong semangat agar Peserta Didik mencapai keberhasilan yang maksimal. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikatakan Yates (Hendriana dkk, 2018) bahwa Peserta Didik sangat penting untuk memiliki *Self Confidence* agar berhasil dalam proses belajar Matematika.

Berdasarkan penjelasan di atas, aspek afektif yaitu Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran Matematika untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, serta mencapai keberhasilan pembelajaran. Maka dari itu, pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) dalam pembelajaran Matematika.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian yaitu studi literatur atau kajian literatur yang memuat teori-teori relevan dengan masalah pada penelitian ini. Tahapan-tahapan metode ini yaitu dimulai dengan mengumpulkan referensi, mengkaji teori, serta menganalisis objek yang akan dikaji. Pada penelitian ini, literatur yang dikaji menggunakan referensi dari berbagai sumber yang meliputi : artikel, jurnal, dan hasil penelitian yang berkaitan.

Objek pada penelitian adalah berupa Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) dalam pembelajaran Matematika. Penulis mengkaji berupa gagasan, pendapat atau temuan dalam literature sehingga dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan Kepercayaan Diri (*Self Confidence*). Data yang terkumpul berperan sebagai sumber ide yang dapat mendorong untuk munculnya pemikiran atau gagasan yang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil kajian pada beberapa literatur mengenai Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) yang diperoleh dari beberapa penelitian relevan dan dianalisis guna untuk memperkuat kajian. Berikut adalah beberapa data penelitian yang relevan mengenai Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) :

Tabel 1. Penelitian mengenai Kepercayaan Diri (*Self Confidence*)

| Penelitian dan Tahun | Artikel | Hasil Penelitian |
|----------------------|---------|------------------|
|----------------------|---------|------------------|

| | | |
|--------------------------------------|--|---|
| Masruroh, A. A., dkk (2019) | JPMI : Jurnal Pendidikan Matematika Inovatif | Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian survei. Penelitian melalui metode ini memiliki suatu tujuan yaitu untuk mengetahui suatu gambaran umum dari beberapa sampel. Penelitian ini menggunakan angket Self Confidence yang memuat dari 33 pernyataan. Hasil dari penelitian ini didapat tingkat Self Confidence Peserta Didik di kelas X HT 3 pada mata pelajaran Matematika memiliki persentase sebesar 62,52%. |
| Ningsih, S. P., & Warmi, A. (2021) | MAJU | Penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa kuesioner/angket Kepercayaan Diri yang memuat dari 15 pernyataan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sebagian besar Peserta Didik mempunyai sikap Kepercayaan Diri sehingga Peserta Didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik serta dapat mencapai tujuan dalam pembelajaran Matematika. |
| Arofah, A. J., & Hidayati, N. (2021) | MAJU | Penelitian ini merupakan suatu penelitian deskriptif. Instrumen pada penelitian ini menggunakan instrumen nontes yaitu berupa angket <i>Self Confidence</i> terdiri dari 16 pernyataan positif dan pernyataan negatif. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan Kepercayaan Diri atau <i>Self Confidence</i> Peserta Didik dalam pembelajaran Matematika hampir setengahnya belum memenuhi k-indikator dari Kepercayaan Diri atau <i>Self Confidence</i> . Peserta Didik masih ragu akan jawaban atau hasil yang telah dikerjakan, masih tergantung pada temannya karena belum memahami materi, dan juga belum berani untuk mengungkapkan pendapatnya ataupun bertanya. |
| Andayani, M., & Amir, Z. (2019) | Desimal: Jurnal Matematika | Hasil penelitian ini memaparkan hasil kajian Kepercayaan Diri Peserta Didik dalam proses pembelajaran Matematika yang memiliki hal penting dalam kesuksesan pembelajaran. Dalam hasil kajian ini memaparkan juga aspek-aspek, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Kepercayaan Diri, dan cara yang bisa dilakukan oleh guru untuk dapat membangun rasa Kepercayaan Diri Peserta Didik. |

| | | |
|----------------------------|--|--|
| Faturohmah, I., dkk (2022) | Mosharafa:Jurnal Pendidikan Matematika | Penelitian ini menggunakan instrument angket yaitu terdiri dari 27 pernyataan positif dan negatif. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa <i>Self Confidence</i> yang dimiliki Peserta Didik pada setiap indikatornya berada pada kategori sedang. |
| Santi, D. P., dkk (2021) | JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika) | Penelitian ini adalah penelitian dengan metode deskriptif. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket <i>Self Confidence</i> yang berisi 33 pernyataan. Hasil penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa Peserta Didik di SMK memiliki <i>Self Confidence</i> pada kategori sedang dan rendah, karena masih ada peserta didik yang belum yakin atas kemampuan yang dimilikinya. |

Pembahasan

Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) merupakan suatu aspek kepribadian dalam diri seseorang yang harus dimiliki, karena melalui *Self Confidence* dapat memanfaatkan potensi yang dimilikinya. Jika dalam diri seseorang tidak ada *Self Confidence* maka akan muncullah masalah-masalah dalam diri seseorang tersebut. *Self Confidence* bukan merupakan suatu sifat bawaan melainkan sesuatu yang dapat terbentuk melalui berbagai proses dan interaksi. Menurut Hakim (2002) mengatakan bahwa *Self Confidence* yang dimiliki seseorang tidak akan muncul dengan begitu saja tanpa adanya sebuah proses tertentu. Indikator-indikator pada Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) yaitu sebagai berikut :

- 1) Percaya akan kemampuan yang dimiliki.
Indikator ini menunjukkan bahwa Peserta Didik tidak merasa canggung atau gugup melakukan sesuatu seperti mengerjakan soal Matematika yang telah diberikan di depan teman-temannya.
- 2) Bertindak untuk mengambil keputusan secara mandiri.
Indikator ini menunjukkan bahwa Peserta Didik harus mampu mengatasi kesulitan atau masalah dalam menyelesaikan soal Matematika tanpa meminta bantuan kepada siapapun.
- 3) Mempunyai konsep diri yang bersifat positif.
Indikator ini menunjukkan bahwa Peserta Didik harus memiliki sifat optimis dan selalu berpikiran positif dalam menyelesaikan soal Matematika.
- 4) Berani untuk mengungkapkan pendapat.
Indikator ini menunjukkan bahwa Peserta Didik harus berani mengekspresikan masalah Matematika secara lisan, berani bertanya kepada teman ataupun guru ketika ada permasalahan yang kurang paham, dan tidak malu ketika sedang melakukan diskusi kelompok.

Hasil penelitian Masruroh, A.A, dkk (2019) menyatakan bahwa setiap Peserta Didik yang memasuki usia remaja mempunyai *Self Confidence* pada level yang cukup tinggi. Faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran ialah salah satunya *Self Confidence* yang memiliki suatu peran yang penting selama proses pembelajaran. Jika Peserta Didik yang memiliki level Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) tinggi maka hasil dari proses pembelajaran selama ini akan maksimal. Pada pembelajaran Matematika *Self Confidence* Peserta Didik berada pada level yang cukup tinggi walaupun bagi Peserta Didik ada yang menganggap bahwa Matematika adalah suatu pelajaran yang cukup sulit.

Peserta Didik yang mempunyai Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) berada pada level sedang atau rendah, hal ini diakibatkan oleh beberapa faktor. Salah satu faktornya yaitu kurangnya fasilitas yang dapat

mendukung Peserta Didik untuk lebih percaya akan dirinya dan berani dalam melakukan segala hal pembelajaran. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Dewi dkk (2018) bahwa karakteristik yang dimiliki oleh setiap Peserta Didik dan lingkungan yang kurang mendukung sangatlah berpengaruh untuk proses pembelajaran.

Kepercayaan Diri, minat dan keyakinan Peserta Didik dalam proses pembelajaran Matematika berhubungan secara langsung dengan guru sebagai pendidik memiliki peran sebagai motivator dan fasilitator. Sebagai seorang guru memiliki tugas untuk memberikan dukungan serta membantu Peserta Didik ketika dibutuhkan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan Peserta Didik dapat menumbuhkan dan mengembangkan rasa Kepercayaan Diri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan studi literatur yang telah dikaji diatas, dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa Kepercayaan Diri merupakan suatu aspek kepribadian yang sangat penting untuk dimiliki setiap manusia. Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) tidak muncul begitu saja tanpa adanya sebuah proses dan sifat ini bukanlah sifat bawaan tetapi terbentuk dengan adanya interaksi. Level Kepercayaan Diri (*Self Confidence*) yang tinggi maka akan mendapatkan sebuah hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran. Level *Self Confidence* yang sedang atau rendah dapat diakibatkan oleh lingkungan yang kurang mendukung seperti kurangnya fasilitas yang dapat mendukung Peserta Didik untuk lebih memiliki rasa percaya diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, M., & Amir, Z. (2019). Membangun Self Confidence Siswa melalui Pembelajaran Matematika. *Desimal : Jurnal Matematika, Volume 2, No.2*, 147-153.
- Arofah, A. J., & Hidayati, N. (2021). Analisis Kepercayaan Diri Siswa SMP kelas IX dalam Pembelajaran Matematika. *Maju, Volume 8, No.2*, 328-335.
- Atiyah, A., & Nuraeni, R. (2022). Kemampuan berpikir kreatif matematis dan Self Confidence ditinjau dari kemandirian belajar siswa. *PowerMathEdu, Vol 01, No 01*, 103-112.
- Dewi, P. T., Puspawati, K. R., & Wibawa, K. A. (2020). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kuta Selatan. *MAHASENDIKA*, 77-86.
- Faturohmah, I., Iswara, E., & Gozali, S. M. (2022). Self Confidence Matematika dalam Penerapan Pembelajaran Online. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 11, Nomor 1*, 85-94.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Refika Aditama.
- Masruroh, A. A., Faturohman, Y., Hidayat, W., & Rohaeti, E. E. (2019). Analisis Self Confidence Siswa Kelas X HT 3 SMK Sangkuriang 2 dalam Pembelajaran Matematika. *JPMI : Jurnal Pendidikan Matematika Inovatif, Volume 2, No.6*, 379-384.
- Ningsih, S. P., & Warmi, A. (2021). Analisis Kepercayaan Diri (Self Confidence) Pada Pembelajaran Siswa SMP. *MAJU, Volume 2, No.8*, 621-628.
- Santi, D. P., Suhena, E., Dwiyantri, F., & Suryana, N. (2021). Analisis Self Confidence Pada Siswa Kelas XI Sekolah Kejuruan (SMK) dalam Pembelajaran Matematika Daring. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika) 10(1)*, 79-86.
- Sumarno, U. (2017). *Hard Skill and Soft Skill Matematik Siswa*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Syam, A., & Amri. (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi Imm Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa . *Jurnal Blotek, Volume 5, No.1*.
- Vandini, I. (2015). Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Formatif, Volume 5, No.3*.
- Winarsih, P., Masfufah, S. H., & Kadarisma, G. (2018). Hubungan Self Confidence Terhadap Kemampuan Berpikir kreatif Matematis Siswa MTs. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif, Volume 1, No.5*, 895-902.

